

## VI. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Bobot induk dan anak memiliki hubungan yang sangat erat dengan tingkat prolififikasi. Selanjutnya diantara kedua faktor tersebut bobot anak merupakan faktor yang menentukan tingkat prolififikasi pada domba Batur.
2. Kadar biokimia darah yang dapat memprediksi tingkat prolififikasi pada domba Batur yaitu kadar albumin darah, kadar ureum darah dan kadar total protein darah.
3. Gen BMPR-1B dan BMP-15 tidak memiliki keragaman dan tidak memiliki hubungan dengan tingkat prolififikasi sehingga gen tersebut belum bisa menjadi penanda untuk program seleksi pada domba Batur

### 6.2 Saran

1. Tingkat prolififikasi pada domba Batur dapat diduga berdasarkan bobot badan anak, kadar albumin darah, kadar ureum darah dan kadar total protein darah domba Batur.
2. Sebaiknya tingkat prolififikasi yang akan diukur memiliki jumlah paritas ke- 4 dengan jumlah anak sekelahiran yang sama untuk mempermudah dalam mengetahui keragaman gen, keeratan dan bentuk hubungan antara polimorfisme gen BMPR-1B dan gen BMP-15 pada domba Batur.